

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin banyaknya persaingan di dunia kerja dan seiring kemajuan teknologi di dunia industri, maka perguruan tinggi dituntut untuk memberikan bekal kepada mahasiswanya untuk bersaing di dunia kerja. Bekal yang didapatkan oleh mahasiswa yaitu berupa materi baik secara teori maupun teknis. Berdasarkan kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai syarat kelulusan, mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan PKL (Praktik Kerja Lapangan), yang dilaksanakan oleh mahasiswa DIV di semester VII. Selain untuk memenuhi kewajiban akademik, kegiatan Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa di dunia kerja, sehingga mahasiswa memiliki pandangan tentang arah dan tujuan saat akan masuk di dunia kerja. Sehingga mahasiswa dapat memahami permasalahan apa yang ada di dunia kerja dan mampu untuk mengatasi permasalahan tersebut untuk kemajuan dunia kerja di Indonesia.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau yang biasa disebut dengan PT. KAI adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyediakan jasa angkutan kereta api. Layanan yang disediakan PT KAI meliputi angkutan penumpang dan barang. Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang menyediakan jasa di bidang angkutan penumpang dan barang, PT KAI sangat memperhatikan kenyamanan bagi para penumpangnya. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memberikan perawatan pada lokomotif kereta api demi kenyamanan dan lancarnya perjalanan kereta api. PT KAI melakukan manajemen perawatan yang ditugaskan kepada pihak dipo lokomotif.

Dipo lokomotif Jember adalah salah satu bengkel khusus kereta api milik PT Kereta Api Indonesia (Persero). Dipo lokomotif Jember bertempat di Daop IX Jember. Dipo Lokomotif Jember melakukan kegiatan utama di bidang pemeriksaan, perbaikan ringan dan perawatan pada lokomotif. Adapun beberapa sistem yang perlu dilakukan antara lain pemeriksaan, perbaikan ringan dan perawatan pada lokomotif yang terdiri dari sistem angin, sistem diesel, sistem kelistrikan dan sistem mekanik

Perawatan bulanan pada lokomotif terdiri dari beberapa perawatan seperti perawatan 1 bulanan (P1), perawatan 3 bulanan (P3), Perawatan 6 bulanan (P6), perawatan 12 bulanan (P12), dll. Kerangka bawah berfungsi untuk menopang bagian bodi lokomotif dan sebagai penggerak akhir pada lokomotif. Maka dari itu perawatan dan pemeriksaan kerangka bawah lokomotif dilakukan secara rutin, dalam perawatan tersebut semua komponen pada kerangka bawah dilakukan pengecekan apakah terjadi kerusakan pada komponen tersebut atau tidak. Apabila terjadi kerusakan pada komponen kerangka bawah maka akan dilakukan penggantian komponen.

Perawatan dan pemeriksaan kerangka bawah lokomotif merupakan hal terpenting yang harus dilakukan untuk menghindari terjadinya kerusakan kereta api secara tiba-tiba pada saat pemakaian yang mana dapat menyebabkan kerugian besar baik materi maupun non materi. Bagian terpenting pada perawatan dan pemeriksaan kerangka bawah dalam kereta api adalah sistem rem dan roda/as roda yang mana merupakan sistem keselamatan bagi lokomotif. Keausan yang terjadi pada kampas rem dan terjadinya suhu yang tinggi pada as roda merupakan kendala serta permasalahan yang paling di hadapi dalam sistem perawatan dan pemeriksaan pada lokomotif. Dengan melakukan perawatan dan perbaikan yang baik dan benar dapat mempermudah kelancaran dan kenyamanan pada penumpang serta keamanannya pada fungsi pengereman maupun roda/as roda pada kereta api.

Berdasarkan latar belakang diatas, saya sebagai penulis memilih materi “Perawatan dan Pemeriksaan Bulanan Kerangka Bawah Lokomotif Diesel Elektrik CC201” sebagai judul laporan Praktek Kerja Lapang. Dengan adanya praktek kerja lapang yang dilaksanakan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop IX Jember, mahasiswa dilatih untuk tanggap dan kritis dalam menangani masalah yang ada di dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum diadakanya Praktik Kerja Lapang ini adalah :

1. Untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa di dunia kerja.
2. Melatih mahasiswa membangun kerja sama dalam sebuah tim.
3. Membentuk mahasiswa agar mempunyai skill yang mumpuni dan juga mengenai perkembangan dunia industri atau perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus diadakannya Praktik Kerja Lapang ini adalah :

1. Mengetahui kerusakan dan penyebab kerusakan yang terdapat pada perawatan dan pemeriksaan bulanan kerangka bawah lokomotif diesel elektrik CC201.
2. Mengetahui proses perawatan dan pemeriksaan bulanan kerangka bawah lokomotif diesel elektrik CC201.

1.2.3 Manfaat

Manfaat diadakannya kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah :

1. Untuk Perguruan Tinggi
Sebagai referensi mengenai perkembangan industri perkeretaapian di Indonesia maupun proses dan teknologi modern bagi perguruan tinggi guna pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Untuk Perusahaan
Hasil analisis yang dilakukan oleh mahasiswa dapat menjadi evaluasi bagi perusahaan dalam hal produksi dan mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bekerja sama dalam perusahaan.
3. Untuk Mahasiswa
Mahasiswa dapat mengetahui kegiatan apa saja yang ada di dalam industri perkeretaapian, sehingga nantinya diharapkan mampu menetapkan ilmu yang telah didapat dalam bidang industri.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi praktik kerja lapang yang telah dilaksanakan bertempat di PT Kereta Api Indonesia Daop IX Jember. Dipo Lokomotif, Jalan Mawar Nomer 46 telp

Jember adalah sebanyak 6 hari kerja dalam satu minggu. Jadwal kerja pegawai Dipo Lokomotif dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Pegawai Dipo Lokomotif

| Hari | Masuk | Istirahat | Pulang |
|---------------|-----------|-----------------------|-----------|
| Senin – Sabtu | 08.00 wib | 12.00 wib – 13.00 wib | 16.00 wib |

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan metode yang dipakai adalah metode observasi secara langsung di lapangan, dengan petunjuk dan bimbingan dari instruktur dan petugas – petugas di lapangan. Metode pelaksanaan yang dilaksanakan dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi adalah kegiatan pemantauan terhadap kegiatan yang ada di dalam perusahaan.
- b. Wawancara adalah pengambilan data melalui pengajuan pertanyaan baik itu dengan pembimbing PKL maupun karyawan yang ada di Dipo Lokomotif Daop IX Jember.
- c. Studi literatur adalah pengambilan data dengan cara membandingkan dan mempelajari literatur yang sesuai.
- d. Praktik langsung adalah mahasiswa ikut terjun pada pekerjaan sesuai dengan bidang yang diberikan.